



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# KORELASI PERILAKU DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBULWATHAN DURI

## TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**RABIAH**

**NIM: 22290120029**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445/2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Endang Suntana  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290110030  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI AKIDAH DALAM PERSPEKTIF HADIS

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Sohiron, M.Pd.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 04/12/2023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah Dalam Perspektif Hadis** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Endang Suntana  
 NIM : 22290110030  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 04 Desember 2023

Penguji I,  
**Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 NIP. 19631214 198803 1 002

Tgl.: Desember 2023

Penguji II,  
**Dr. Zaitun, M.Ag**  
 NIP.19720510 199803 2 006

Tgl.: Desember 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

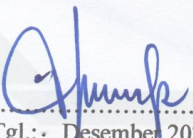
## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah Dalam Perspektif Hadis**, yang ditulis oleh sdr:

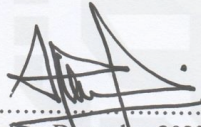
Nama : Endang Suntana  
NIM : 22290110030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 04 Desember 2023.

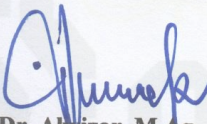
Pembimbing I,  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP 19700422 200312 1 002

  
Tgl.: Desember 2023

Pembimbing II  
**Dr. Muhammad Fitriyadi, MA**  
NIP 19671008 199402 1 001

  
Tgl.: Desember 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DR. ALWIZAR, M.Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Hal** : Tesis Saudara  
Endang Suntana

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

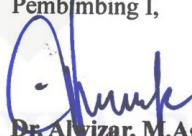
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-  
**terhadap** isi tesis saudara :

**Nama** : Endang Suntana  
**NIM** : 22290110030  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : **Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah dalam**  
**Perspektif Hadis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
**sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.**

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Nop 2023  
Pembimbing I,

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP.191004222003121002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DR. MUHAMMAD FITRIYADI, MA**  
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara  
**Endang Suntana**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

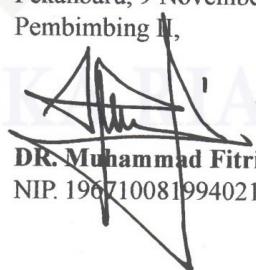
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : **Endang Suntana**  
NIM : **22290110030**  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah dalam Perspektif Hadis**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 9 November 2023  
Pembimbing II,

  
**DR. Muhammad Fitriyadi, MA**  
NIP. 196710081994021001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

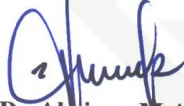
## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "**Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah dalam Perspektif Hadis**", yang ditulis oleh :

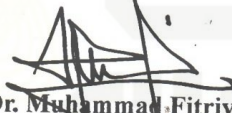
Nama : **Endang Suntana**  
NIM : **22290110030**  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

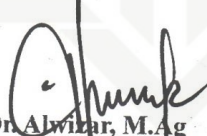
Tanggal: 9 November 2023  
Pembimbing I,

  
Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

Tanggal: 9 November 2023  
Pembimbing II,

  
Dr. Muhammad Fitriyadi, MA  
NIP. 196710081994021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Islam

  
Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Suntana  
 NIM : 22290110030  
 Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 26 Maret 1974  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam PPs. UIN Suska Riau

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul: **Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akidah dalam Perspektif Hadis**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



**Endang Suntana**  
 NIM. 22290110030

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan menyusun tesis ini dengan Judul :

**Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri** . Shalawat beriring salam, penulis haturkan kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW, dengan ketulusan dan keluhuran akhlaknya, beliau telah membimbing dan mendidik umatnya untuk sampai kepada jalan kebenaran.

Meskipun demikian, tulisan ini dapat terwujud karena adanya dorongan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, beserta staf yang telah melayani keperluan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dan bimbingan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag, selaku wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri (UIN) Sultan Syarif kasim Riau;

4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam proses belajar di Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau;

5. Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A, sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberi bimbingan kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala di sisi Allah SWT, Amin.

7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau;

8. Seluruh Civitas Akademika di lingkungan UIN Suska Riau, khususnya temanteman se angkatan, yang banyak memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya secara khusus penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada ayah tercinta, dan ibunda, yang telah membesarkan, mengasuh, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis menghaturkan do'a, agar seluruh rahmat dan kasih sayangNya mengalir kepada mereka sebagaimana ketulusan dan keikhlasan mereka dalam membantu proses penyelesaian penulisan ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

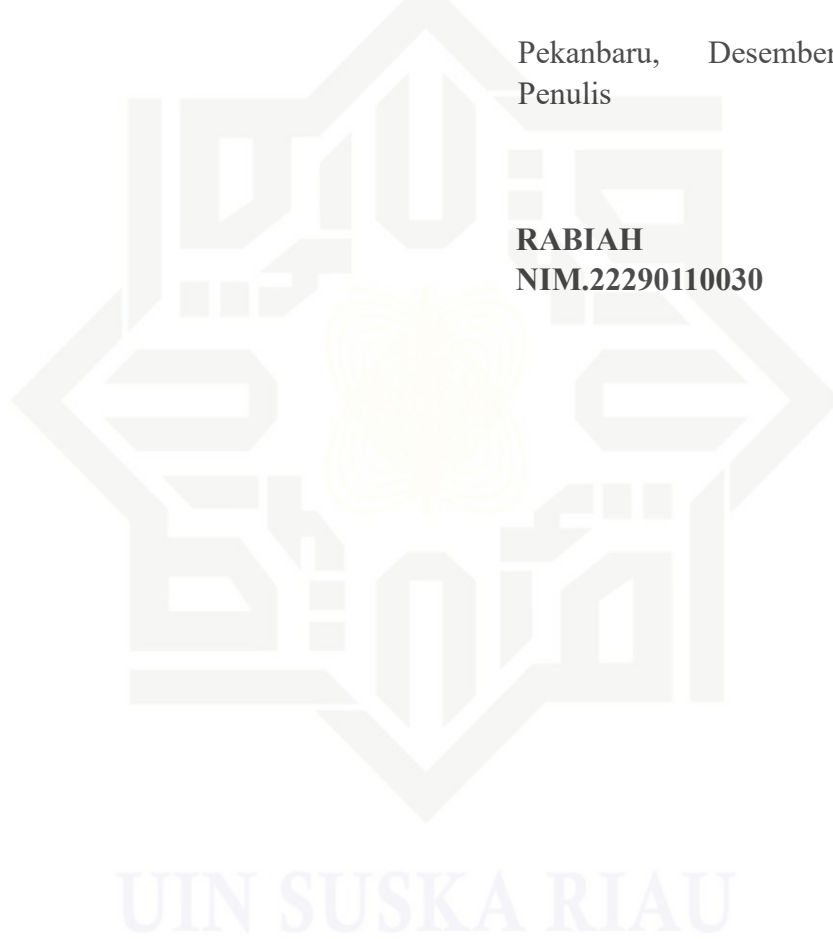
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangan tesis ini, masukan yang berupa saran, penulis terima, demi kebaikan, namun penulis berharap, semoga tesis ini berguna serta bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak, terutama sekali bagi kita semua yang ingin lebih maju dalam melakukan proses pembelajaran. Terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2023  
Penulis

**RABIAH**  
**NIM.22290110030**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Daftas Isi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abtrak .....	vi
Daftas Tabel .....	vii
Daftas Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Mnfaaat Penelitian .....	10
F. Penegasan Istilah.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	13
B. Penelitian Relevan.....	59
C. Kerangka Berpikir .....	63
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	64
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	65
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	66
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	66
E. Teknik Pengumpulan Data .....	67
F. Instrumen Penelitian.....	69
G. Teknik Analisis Data.....	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	80
B. Hasil Penelitian .....	91
C. Pembahasan.....	111

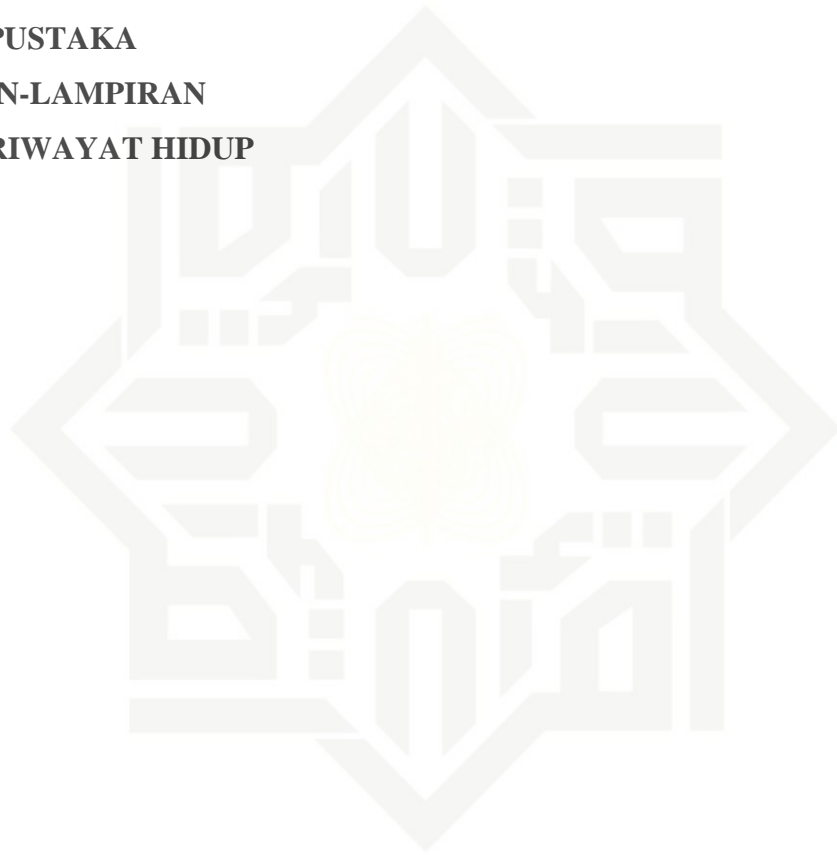
## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran.....	122

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= s	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ص	= sh	م	= m
ح	= h	ض	= dh	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ‘	ء	= ‘
		غ	= gh	ي	= y

- a. Vokal Panjang (*madd*) a = â = *faiqâ*
- b. Vokal Panjang (*madd*) I = î = *Amîn*
- c. Vokal Panjang (*madd*) u = û = *Mu'minûn*

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة di tulis *al-'ammah*.

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syarî'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibâli*, dan *dhommah* ditulis u, misalnya ظلوما (*zhulûman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي di tulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. **Ta' Marbutah**

Ta' Marbutah yang dimatikan ditulis h, misalnya شريعة ditulis *syari'ah*, kecuali telah diserap kedalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mayit*, bila dihidupkan ditulis t *al-maytatu* dalam tulisan Arabnya; الميتة

### 6. **Kata Sandang Alif Lam**

Alim Lam yang diikuti oleh huruf *Qomariyyah* dan *Syamsiyyah*, ditulis *al-*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslimu*, kecuali untuk Nama diri yang diikuti oleh kata Allah, misalnya 'Abdullah (عبدالله).

### 7. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)



## ABSTRAK

### Rabi'ah (2023): Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara perilaku belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian adalah 30 orang siswa kelas V MIS Hubbulwathan Duri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis instrumen penelitian dan hasil penelitian. Teknik analisis instrumen menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* untuk menguji validitas dan dengan *alpha Cronbach* untuk menganalisis uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku belajar siswa dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbulwatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $0,228 < 0,361$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,227$ , yang berarti lebih dari  $0,05$  ( $0,05 > 0,227$ ). Pada variabel kedisiplinan terdapat korelasi yang signifikan antara kedisiplinan belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbulwathan. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,587 > 0,361$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,008$ , yang berarti kurang dari  $0,05 < 0,227$ . Sedangkan hubungan antara perilaku belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama diperoleh terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku belajar dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di SMIS Hubbulwathan. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau  $R$  sebesar  $0,554$  lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,554 > 0,361$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,046$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,046 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila kecenderungan perilaku belajar siswa semakin tinggi, maka tidak akan mempengaruhi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. Dan apabila kecenderungan kedisiplinan belajar siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa begitu pula dengan kecenderungan perilaku dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Perilaku Belajar, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar.*



## ABSTRACT

### **Rabiah (2023): Correlation of Learning Behavior and Discipline on Student Learning Achievement in Akidah Akhlak Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.**

This research aims to determine the correlation between student learning behavior and learning discipline on student learning achievement in Akidah Akhlak subjects at Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri. This research is quantitative research with a correlational type of research. The research sample was 30 class V students of MIS Hubbulwathan Duri. Data collection techniques use questionnaires, observation and documentation. The analysis used is analysis of research instruments and research results. Instrument analysis techniques using the Corrected Item-Total Correlation formula to test validity and with Cronbach's alpha to analyze reliability tests. The data analysis technique uses the product moment correlation formula with the help of the SPSS application program. The results of the research show that there is no significant correlation between student learning behavior in PAI learning and student learning achievement at MIS Hubbulwathan. This is shown by the calculated  $r$  value being smaller than the table  $r$  ( $0.228 < 0.361$ ) and a significance value of 0.227, which means more than 0.05 ( $0.05 > 0.227$ ). In the discipline variable, there is a significant correlation between learning discipline in Akidah Akhlak learning and student learning achievement at MIS Hubbulwathan. This is shown by the calculated  $r$  value being greater than  $r$  table ( $0.587 > 0.361$ ) and a significance value of 0.008, which means less than 0.05 ( $0.05 > 0.227$ ). Meanwhile, the relationship between learning behavior and learning discipline together was found to be a significant correlation between learning behavior and student learning discipline together in PAI learning on student learning achievement at SMIS Hubbulwathan. This is shown by the correlation coefficient or  $R$  of 0.554 which is greater than the  $r$  table ( $0.554 > 0.361$ ) and a significance value of 0.046 which means less than 0.05 ( $0.046 < 0.05$ ). So it can be concluded that if the tendency for student learning behavior is higher, it will not affect student learning achievement and vice versa. And if the student's learning discipline tendencies are higher, the student's learning achievement will be higher as well as the student's behavioral tendencies and learning discipline together will influence student's learning achievement.

**Keywords: Learning Behavior, Learning Discipline, Learning Achievement.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seringkali dipandang sebagai penanaman modal jangka panjang yang harus mampu membekali peserta didik untuk menghadapi masa depan dan mencerahkan peserta didik dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu membuat peserta didik berhasil dalam kehidupannya. Dengan kata lain, berbicara mengenai pendidikan artinya berbicara mengenai kualitas kehidupan dan sumberdaya manusia (SDM)<sup>1</sup>.

Hal ini menyebabkan pendidikan menjadi suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya jika pendidikan suatu bangsa dapat mencetak manusia yang berkualitas lahir maupun batin otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnisasi maka bangsa itu akan terbelakang disegala bidang. Sehingga kualitas sumberdaya manusia (SDM) menjadi rendah<sup>2</sup>.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan

<sup>1</sup> Awalluddin, "Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 2 (2021).

<sup>2</sup> Ibid.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggungjawab. Dan pada Bab III pasal 4 ayat 6 disebutkan bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah dengan memperdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan<sup>3</sup>.

Berdasarkan hal demikian jelaslah bahwa melalui pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi yang cerdas berkembang serta berkualitas sehingga mampu menghadapi tantangan zaman di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan yang diharapkan tersebut akan sulit dicapai apabila dalam proses pembelajaran siswa tidak memiliki perilaku belajar. Perilaku belajar merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran. Perilaku belajar adalah suatu sikap yang melekat pada diri siswa dalam meresponi dan menanggapi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya<sup>4</sup>.

Berbicara tentang perilaku tidak terlepas dari pembicaraan tentang sikap atau perbuatan seseorang, sebab perilaku itu akan memberikan corak dan bentuk seseorang dalam bertingkah laku pada suatu objek seperti tingkah dalam belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Djali bahwa tingkah laku belajar siswa mempunyai dua

<sup>3</sup> DPRRI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta: Visimedia, 2003).

<sup>4</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komponen yaitu *pertama*, berbuhungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku guru di kelas dan cara guru mengajar. *Kedua*, terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah<sup>5</sup>.

Apabila perilaku yang ditunjukkan oleh siswa adalah perilaku yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perilaku siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Perilaku seperti itu berkorelasi terhadap hasil belajar siswa<sup>6</sup>.

Menurut Munita dkk, dalam penelitiannya “*Pengaruh Perilaku Siswa terhadap Prestasi Belajar Di Smp Negeri 2 Delima*” menjelaskan bahwa perilaku belajar berkorelasi positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung > r tabel yaitu  $0,687 > 0,2542$ . Artinya semakin baik perilaku siswa maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya<sup>7</sup>. Begitu juga menurut Hasanah dalam penelitiannya “*Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pai Di Sman 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*” menjelaskan bahwa perilaku belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar daripada t table yaitu  $3,670 > 2,014$

<sup>5</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2009).

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Sri Munita and Zakaria H M Yusuf, “Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Delima,” *Education Enthusiast; Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 1 (2021).



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar siswa dengan prestasi belajarnya<sup>8</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perilaku siswa dalam proses pembelajaran sangat berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa. Terutama dengan perilaku yang positif terhadap proses pembelajaran siswa akan mudah dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, serta setuju dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan guru. Selain perilaku dalam proses pembelajaran kedisiplinan dalam belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Disiplin yang dimaksud adalah disiplin segala hal, mulai dari waktu belajar, kontinuitas belajar, dan keseriusan dalam belajar. Dengan demikian ketika siswa berdisiplin dalam belajar maka kemungkinan ia dapat berhasil dalam proses belajarnya lebih besar, karena tahapan-tahapan belajar atau rangkaian proses belajarnya terprogram dan terjadwalkan. Dengan adanya jadwal yang jelas maka ia akan membuat *schedule* yang mengatur aktifitas kesehvariabelnnya yang dapat membagi antara waktu belajar, istirahat dan bermain. Semua harus diberikan waktu secara proporsional.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di

<sup>8</sup> Anisatul Hasanah, "Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018): 201893–201907.



kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar<sup>9</sup>. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Menurut Talelu dkk dalam penelitiannya “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Fatumfaun*” menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai *Fhitung* sebesar 4,072 dengan *Ftabel* adalah 3,16 sehingga nilai *Fhitung* > *Ftabel* atau  $4,072 > 3,23$  dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Artinya semakin besar kedisiplinan siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya<sup>10</sup>.

Akhir dari proses belajar adalah adanya hasil belajar yang tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).

<sup>10</sup> Darwin Talelu, Oktovianus Mamoh, and Kondradus Yohanes Klau, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Fatumfaun,” *Numeracy* 9, no. 1 (2022): 39–51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perubahan tersebut menurut Oemar Hamalik dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan lain-lain<sup>11</sup>. Pada lembaga-lembaga pendidikan, istilah hasil belajar lebih tertuju pada perubahan pengetahuan atau tingkah laku siswa setelah mempelajari suatu konsep atau subbab materi pelajaran tertentu. Sedangkan istilah prestasi belajar lebih tertuju kepada hasil usaha kegiatan belajar selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa. Hal ini sebagaimana menurut Djamarah bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka<sup>12</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas, maka prestasi belajar merupakan hasil proses belajar yang dilakukan oleh siswa yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku atau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di keluarga dan lingkungan masyarakat. Seorang siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik atau tinggi, senantiasa karena memiliki perilaku yang baik pula, perilaku tersebut antara lain rajin belajar di sekolah maupun di rumah, disiplin masuk sekolah, sopan, bertutur kata yang baik, rajin beribadah dan berdoa, serta perilaku-perilaku baik lainnya.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).



Kenyataannya, banyak ditemukan kebiasaan-kebiasaan di sekolah dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku dan kedisiplinan belajar siswa rendah. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti pada observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan bahwa ditemukan ada perilaku belajar yang baik dan kurang baik siswa seperti beberapa siswa tampak aktif dalam proses pembelajaran, beberapa siswa merespon dengan baik ketika guru mengulang-ulang Pelajaran yang telah berlalu, beberapa siswa sering terlambat mengikuti kelas belajar, beberapa siswa kurang mengikuti pelajaran yang mengindikasikan rendahnya respon siswa dalam aktivitas belajar, ada yang mengumpulkan tugas tepat waktu namun ada juga siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, masih ada beberapa siswa peserta didik yang senang mengganggu temannya, jarang mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan tidak melaksanakan apa yang di perintahkan oleh guru, ketika diberi tugas, ada yang bersungguh-sungguh mengerjakan namun ada juga yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan, beberapa siswa tidak hadir jika ada mata pelajaran yang tidak mereka sukai sehingga berkorelasi terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang memiliki perilaku dan disiplin belajar kebanyakan memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang perilaku dan tingkat kedisiplinan belajarnya rendah memiliki prestasi belajar yang rendah pula.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada korelasi perilaku





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif. Sebab perilaku dan kedisiplinan belajar baik dirumah atau di sekolah sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik dan akan berkorelasi terhadap prestasi belajar yang diperolehnya. Dengan demikian peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih dalam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku dan kedisiplinan belajar yang terjadi di sekolah atau pun bentuk perilaku dan disiplin belajar di sekolah dan korelasinya terhadap prestasi belajar siswa, maka penulis memilih judul sebagai berikut: ***“Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri”***.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas di maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa sering terlambat mengikuti kelas belajar
2. Ada beberapa siswa merespon dengan baik ketika guru mengulang-ulang Pelajaran yang telah berlalu
3. Beberapa siswa kurang mengikuti pelajaran yang mengindikasikan rendahnya respon siswa dalam aktivitas belajar
4. Beberapa siswa aktif dalam proses pembelajaran
5. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu namun ada juga yang tidak tepat waktu mengumpulkannya
6. Beberapa siswa kurang disiplin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Hasil belajar siswa dalam kategori sedang ada yang rendah dan ada yang tinggi
8. Perilaku belajar yang dimiliki siswa belum sepenuhnya baik
9. Ketika diberi tugas, ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan
10. Beberapa siswa tidak hadir jika ada mata pelajaran yang tidak mereka sukai

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk itu perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti sehingga tidak terlalu luas dan terarah. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada tinjauan empiris tentang Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan diatas, maka rumusan masalah dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri?
2. Apakah terdapat korelasi antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri?



3. Apakah terdapat korelasi antara perilaku dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adanya korelasi antara perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri
- b. Untuk mengetahui adanya korelasi antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri
- c. Untuk mengetahui adanya korelasi antara perilaku dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### a. Teoritis

Dalam penelitian secara teori ada dua manfaat, yaitu : *pertama*, bertujuan untuk memperluas cakrawala dan mendalami bidang yang menjadi spesialis penelitian. Dalam hal kecerdasan spiritual

yang sesuai dengan ajaran Islam. *Kedua*, bagi pendidikan Islam, penelitian ini menjadi salah satu sumbangan pemikiran bagi perbaikan-perbaikan pendidikan islam dimasyarakat akan datang sebagai perwujudan Tri Darma perguruan tinggi yang berhubungan dengan penelitian.

#### b. Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini : *pertama*, menjadikan suatu ilmu yang sekaligus menjadi pijakan dalam menempuh kehidupan di dunia dan bimbingan menuju Ilahi Robbi. *Kedua*, untuk melengkapi persyaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2) di jurusan Pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.

### F. Penegasan Istilah

#### 1. Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

#### 2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah sebuah sikap mematuhi dan menaati segala peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran



### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari proses untuk mencapai tujuan dari belajar.

### 4. Akidah Akhlak

Akidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang dipegangteguh oleh pemeluknya. Dalam konteks agama Islam, dapat dikatakan, Akidah islam adalah prinsip-prinsip keyakinan yang wajib diimani kebenarannya oleh setiap muslim tanpa ada keraguan sedikitpun berlandaskan pada dalil naqli (alquran dan hadis) dan dalil aqli (argument rasional).

Akidah merupakan akar atau pokok agama sedangkan Akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (Akidah) dengan kata lain, ia merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan system kehidupannya yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Perilaku Belajar

###### a. Pengertian Perilaku Belajar

Kata perilaku mempunyai pengertian yang sangat luas, yaitu tidak hanya mencakup kegiatan yang motorik saja, seperti; berjalan, berlari-lari, berolah raga, bergerak dan lain-lain. Akan tetapi juga membahas macammacam fungsi seperti: melihat, mendengar, mengingat, berpikir, fantasi, pengenalan kembali, penampilan emosi dalam bentuk tangis atau senyum dan sebagainya. Dalam KBBI pengertian dari perilaku adalah tanggapan seseorang terhadap lingkungan<sup>13</sup>.

Perilaku belajar seringkali disebut juga dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Perilaku belajar juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu dalam menyelesaikan kegiatan<sup>14</sup>.

<sup>13</sup> TIM Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Press, 2015).

<sup>14</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin

Perilaku belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>15</sup>. Winardi mengatakan bahwa perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan (*goal-oriented*). Dengan kata lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan spesifik tidak senantiasa diketahui secara sadar oleh individu. Inti dasar dari perilaku adalah sebuah aktivitas dan perilaku merupakan suatu seri aktivitas. Sebagai manusia kita senantiasa melakukan suatu hal, berjalan-jalan bercakap-cakap, memakan makanan, tidur, bekerja dan sebagainya<sup>16</sup>.

Tukus Tu'u mengemukakan bahwa perilaku merupakan cerminan kongkrit yang tampak dalam sikap, perbuatan dan kata-katanya (pertanyaan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungan<sup>17</sup>

Saifuddin Azwar memberi rumusan perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang dimana sudah terbentuk pada dirinya karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya. Artinya, potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa

<sup>15</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada (Pekanbaru: Sarana Mandiri offset, 2003).

<sup>16</sup> Winardi, *Motivasi Dan Pemativasi Dalam Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

<sup>17</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004).



perilaku actual sebagai cerminan sikapnya<sup>18</sup>. Perilaku sebagai hasil proses belajar dalam proses belajar itu terjadi interaksi antara individu dan dunia sekitarnya. Sebagai hasil interaksi maka jawaban yang terlihat dari seorang individu akan dikorelasii oleh hal-hal atau kejadian-kejadian yang pernah dialami oleh individu tersebut maupun oleh situasi masa kini<sup>19</sup>.

Sarlito menyatakan bahwa tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara *sporadic* (timbul dan hilang di saat-saat tertentu), tetapi sering ada kelangsungan (konstinitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Perilaku belajar berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa perilaku merupakan reaksi atau tanggapan seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungan. Unsur yang ada dalam perilaku terdiri dari sikap, perbuatan dan kata-kata (pernyataan). Dalam mengkaji tentang perilaku ini tentunya pasti ada perilaku yang positif dan negatif.

<sup>18</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

<sup>19</sup> Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.



Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hanya untuk mendapatkan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanyamengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan, melainkan perubahan kelakuan<sup>20</sup>.

Sardiman mengemukakan mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu<sup>21</sup>:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan data, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dalam membuat pengertian yang baru. Belajar buaknlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dikorelasii oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang, tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang memkorelasii proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Sedangkan Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar

<sup>20</sup> Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.

<sup>21</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2004).



dikorelasii oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran<sup>22</sup>.

Dari penjelasan beberapa ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pada proses kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial<sup>23</sup>.

Menurut Tohirin pelaku belajar yang terjadi pada para peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun hasil. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam

<sup>22</sup> Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.

<sup>23</sup> Moedjiono and Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).



dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara yang telah ada seperti reflex atau kebiasaan.

Menurut Robert Gagne dalam Tohirin menerangkan bentuk perilaku dari yang sederhana hingga yang kompleks yaitu:<sup>24</sup>

- a) Mengenal tanda isyarat
- b) Menghubungkan stimulus dengan respons
- c) Merangkaikan dua respons atau lebih
- d) Asosiasi verbal, yaitu menghubungkan sebuah label kepada stimulus
- e) Diskriminasi yaitu menghubungkan suatu respons yang berbeda kepada stimulus yang sama
- f) Mengenal konsep yaitu menempatkan beberapa stimulus yang tidak sama dalam kelas yang sama
- g) Mengenal prinsip yaitu membuat hubungan antara dua konsep atau lebih
- h) Pemecahan masalah yaitu menggunakan prinsip-prinsip untuk merancang suatu respons.

Perilaku belajar yang efektif disertai proses belajar yang tepat, maka proses belajar mengajar diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif, dan pekerja yang produktif. Pelajar yang efektif

<sup>24</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.



akan mampu melakukan kegiatan pembelajaran secara terus menerus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Atau dapat juga diartikan sebagai cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

#### b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Menurut Muhibbin Syah diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah<sup>25</sup>:

##### 1) Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu keterampilan dan seterusnya.

##### 2) Perubahan positif dan aktif

<sup>25</sup> Sudarwan Dani, *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

### 3) Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya perubahan tersebut membawa korelasi, makna dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas.

Ada beberapa ciri-ciri perilaku belajar menurut Makmum Khairani yaitu<sup>26</sup>:

- a) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Ini berarti bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak terampil menjadi terampil.

<sup>26</sup> Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Perubahan perilaku relative permanen diartikan bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah, akan tetapi dilain pihak tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- c) Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku. Berdasarkan teori diatas dapat diketahui bahwa ciri-ciri perilaku belajar adalah terjadinya perubahan pada diri siswa.

### c. Aspek-Aspek Perilaku Belajar

Belajar bertujuan untuk mendapatkan sikap, kecakapan, dan keterampilan. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi suatu perilaku. Perilaku belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Berikut ini perilaku belajar yang dapat mempengaruhi suatu pembelajaran, khususnya “perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan, perilaku belajar dalam

menghadapi ujian, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengulang bahan pelajaran<sup>27</sup>.

#### 1) Perilaku Belajar dalam Mengikuti Pelajaran

Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Sehingga dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik maka diharapkan keaktifan dari siswa untuk mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Di mana cara belajar yang dilakukan merupakan suatu kecakapan yang pada nantinya akan dimiliki sebagai hasil belajarnya yang diperoleh lewat latihan-latihan sehingga lama-kelamaan menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada dirinya. Belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun<sup>28</sup>.

#### 2) Perilaku Belajar dalam Mengunjungi Perpustakaan

Belajar identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan mencari sumber bacaan dari berbagai referensi. Untuk memenuhinya seorang siswa dapat memperolehnya dari sumber-sumber yang dianggap relevan dan mampu untuk menjawab kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Sumber belajar merupakan bahan untuk menambah ilmu pengetahuan

<sup>27</sup> Toni Nur Wijanarko and Kurniawan Ali Fachrudin, "Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* 3, no. 1 (2018): 88.

<sup>28</sup> Mudjiono Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).





yang mengandung hal-hal baru. Sebab pada hakekatnya belajar adalah mendapatkan hal-hal baru<sup>29</sup>.

Perpustakaan merupakan sumber yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, karena di dalamnya terdapat berbagai koleksi buku-buku dan bahan bacaan lain yang erat hubungannya dengan pendidikan<sup>30</sup>.

### 3) Perilaku Belajar dalam Menghadapi Ujian

Saat menghadapi tes atau ujian, biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti jikalau ia sudah mengadakan persiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Persiapan menghadapi ujian adalah persiapan yang dilakukan oleh siswa dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga materi-materi pelajaran yang telah diterimanya dapat dikuasai. Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat, bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar<sup>31</sup>.

Dengan mengetahui jenis ujian yang akan dihadapi maka akan membuat persiapan lebih mudah. Semakin baik kita belajar maka semakin baik pula nilai yang akan kita raih. Pada dasarnya tujuan ujian adalah untuk mengukur cara belajar dan kemampuan dari mengatur setumpuk materi, serta sekaligus juga untuk mengukur pengetahuan mengenai materi-materi yang telah dipelajari.

### 4) Perilaku Belajar dalam Membaca Buku

<sup>29</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, 2005).

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Pekanbaru

Kegiatan belajar yang dijadwalkan harus dilaksanakan. Pelaksanaan tersebut dapat diisi dengan aktivitas membaca buku. Membaca adalah kunci dari suatu ilmu, sehingga saat membaca harus dipahami. Untuk lebih mudah memahaminya, sebaiknya siswa mencatat dengan redaksinya sendiri agar lebih mudah untuk dapat dimengerti dan diingat. Siswa juga harus berpartisipasi dalam fase pencatatan<sup>32</sup>.

Membuat catatan sebaiknya tidak semua kata yang diucapkan oleh guru itu harus ditulis, tetapi diambil intinya saja. Tulisan harus jelas dan teratur agar mudah untuk dibaca dan dipelajari. Kegiatan mencatat juga perlu dalam mencatat hari, tanggal, pelajarannya, guru mata pelajaran, bab yang dibicarakan, dan buku pegangan wajib atau pelengkap<sup>33</sup>.

#### 5) Perilaku Belajar dalam Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulang dapat secara langsung ketika sesudah membaca, tetapi juga sebaiknya mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya<sup>34</sup>.

Saat mengulang bahan pelajaran yang telah disampaikan, diharapkan siswa juga menghafal materi yang telah dipelajarinya.

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, "Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>33</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>34</sup> Ibid.



Menghafal dapat dengan cara diam tapi otaknya berusaha mengingat, dapat dengan membaca keras atau mendengarkan dan dapat juga dengan cara menulisnya<sup>35</sup>.

#### d. Macam-macam Perilaku Belajar

Macam-macam Perilaku belajar:

##### 1) Perilaku Belajar yang Baik

Perilaku belajar terbentuk dari cara-cara yang rutin dilakukan dalam belajar. Selain itu perilaku juga dapat dibentuk melalui saran-saran yang dapat dilakukan untuk mendapatkan perilaku yang baik. Berikut ini saran-saran yang dapat membentuk perilaku belajar yang baik<sup>36</sup>:

- a) Memiliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- b) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- c) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dalam keaktifan mental
- d) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
- e) Selingilah belajar dengan waktu istirahat yang teratur
- f) Carilah kalimat kalimat topik atau inti pengertian tiap paragraph
- g) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati
- h) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i) Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat
  - j) Buatlah catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
  - k) Adakan penelitian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut
  - l) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar
  - m) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik dan bahan ilustrasi lainnya
  - n) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
  - o) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu
  - p) Pelajari baik-baik pernyataan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya
- Saran-saran tersebut hendaknya diterapkan dalam keiatan belajar siswa hingga menjadi sebuah perilaku belajar yang baik.
- 2) Perilaku belajar yang tidak baik

Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan perilaku belajar yang tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah, siswa seperti<sup>37</sup>:

- a) Belajar tidak teratur
- b) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa)
- c) Belajar bilamana menjelang ujian atau ulangan

<sup>37</sup>Annurahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap
- e) Tidak terbiasa membuat ringkasan
- f) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi Pelajaran
- g) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam mengerjakan tugas
- h) Sering datang terlambat
- i) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok).

Cara-cara belajar di atas harus dihindari oleh siswa agar tidak terbentuk perilaku belajar yang buruk. Perilaku belajar yang buruk selain berpengaruh terhadap hasil juga akan berpengaruh kepada mental siswa.

#### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Secara global faktor-faktor yang memkorelasii perilaku belajar siswa dapat dibedakan menjadi<sup>38</sup>:

- 1) Faktor internal siswa
  - a) Fisiologis

Aspek fisiologis yang memkorelasii belajar berkenaan dengan keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang. Misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh. Tubuh yang kurang prima akan mengalami kesulitan belajar.

- b) Psikologis

<sup>38</sup> Dani, *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat memkorelasii kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa, diantaranya:

c) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan untuk mengolah lebih jauh lagi hal-hal yang kita amati. Kemampuan ini terdiri atas dua jenis, yaitu kemampuan umum dan kemampuan khusus.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

e) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global itu mirip dengan intelegensi.

f) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

2) Faktor eksternal



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### a) Lingkungan sosial

Yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang memkorelasii kita.

#### b) Lingkungan non sosial

Yang termasuk disini adalah: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan dan waktu belajar yang digunakan siswa.

#### 3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar, dapat dipahami bahwa keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efesiensi proses belajar materi tertentu. Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, faktor pendekatan belajar memkorelasii terhadapp taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut<sup>39</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang memkorelasii perilaku belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor faktor internal adalah perilaku yang berada di bawah kendali individu sedangkan perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah perilaku yang dari luar, yaitu perilaku seseorang dilihat sebagai akibat dari tekanan situasi.

<sup>39</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Kedisiplinan Belajar

### a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang dipandang sebagai “ketaatan” (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib<sup>40</sup>. Dengan disiplin ini diharapkan siswa bersedia untuk mengikuti peraturan tertentu serta menjauhi larangan-larangannya. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Disiplin atau kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Secara singkatnya, kedisiplinan adalah sikap menaati atau mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada berdasarkan kesadaran tanpa adanya paksaan.

Ghorbani somayah berpendapat *“Discipline is one of the most effective factors in learning process. In the modern educational plans, the main purpose of discipline is to create the educational environment and opportunities for learning process. Indeed, discipline is an instrument for realizing the high educational goals that leads to the students’ growth and progress in every dimension”*<sup>41</sup>. Disiplin adalah salah satu faktor yang paling efektif dalam proses belajar. Dalam rencana pendidikan modern, tujuan utama dari disiplin adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan peluang untuk

<sup>40</sup> Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*.

<sup>41</sup> Ghorbani Somayah, “Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and Its Achieving Strategies with Focusing on the Students’ Abilities,” *World of Science Journal* 3, no. 5 (2013): 305–315.



proses pembelajaran. Sesungguhnya, disiplin adalah alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tinggi yang mengarah ke pertumbuhan dan kemajuan siswa di setiap dimensi.

Sedangkan Joan Robinson mengungkapkan *“Discipline is the structure that helps the child fit into the real world happily and effectively. It is the foundation for the development of the child’s own self-discipline. Effective and positive discipline is about teaching and guiding children, not just forcing them to obey”*<sup>42</sup>. Disiplin adalah struktur yang membantu anak masuk ke dalam dunia nyata dengan gembira dan efektif. Ini adalah fondasi untuk pengembangan disiplin diri anak sendiri. Efektif dan disiplin positif adalah tentang mengajar dan membimbing anak tidak hanya memaksa mereka untuk patuh.

Menurut Jejen Musfah kedisiplinan adalah kemampuan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal yang positif guna mencapai sebuah prestasi.<sup>43</sup> Secara singkatnya, kedisiplinan adalah sikap menaati atau mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang ada berdasarkan kesadaran tanpa adanya paksaan.

Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang baik dapat dilihat dari karakteristik yang dimiliki oleh siswa atas kesadaran dalam dirinya untuk belajar dengan sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib yang ada.

<sup>42</sup> Bully Awareness et al., *Child Development & Guiding Children ’ s Behavior*, 2015.

<sup>43</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan* (Jakar: Prenada Media, 2015).



Disiplin dalam bahasa Indonesia kerap kali menyatu dengan istilah tata tertib atau ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh sesuatu yang datang dari dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang teratur<sup>44</sup>.

Pendapat lain menyebutkan disiplin adalah mencakup 3 hal yaitu:

- 1) Disiplin Sebagai Latihan untuk menuruti kemauan seseorang. Jika dikatakan “menuruti” berarti jika orang memberi perintah orang lain akan menuruti perintah tersebut.
- 2) Disiplin Sebagai Hukuman Bila seseorang salah harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari diri individu sehingga menjadi baik.
- 3) Disiplin Sebagai Alat Pendidikan Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Proses belajar dengan lingkungannya ini telah membawa pengaruh dan perubahan bagi diri individu tersebut. Jadi fungsi belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seorang anak. Semua perilaku adalah hasil dari proses belajar<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.

<sup>45</sup> Ibid.





Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin atau kedisiplinan adalah suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang taat akan peraturan-peraturan yang dibuat dan berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan.

#### b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut para ahli sebagai berikut:

##### 1) Menurut Noer Rohmah

Belajar adalah “perubahan kepribadian sebagai pola baru yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian<sup>46</sup>.

##### 2) Menurut Oemar Hamalik

Belajar adalah “suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan<sup>47</sup>.

##### 3) Menurut Dalyono

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya<sup>48</sup>.

##### 4) Menurut Ngalim Purwanto

Pengertian belajar yang dikutip dari buku *Theories of Learning* karangan *Hilgard* dan *Bower*, adalah belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap

<sup>46</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012).

<sup>47</sup> Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.

<sup>48</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang terulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat di jelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya)<sup>49</sup>

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah yang lebih buruk<sup>50</sup>. Atau dengan kata lain belajar adalah suatu proses atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan guna mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dari proses yang harus dilaksanakan adalah, perubahan sikap atau kepribadian menjadi lebih baik, pengetahuan yang lebih luas, serta kecakapan dalam beragam hal yang lebih mendalam.

Berdasarkan pengertian kedisiplinan dan pengertian belajar yang telah terurai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar adalah sebuah sikap mematuhi dan menaati segala peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

<sup>49</sup> Purwanto, *Psikologi Pendidikan*.

<sup>50</sup> Ibid.





### c. Faktor-faktor Disiplin

Disiplin dikorelasii oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal<sup>51</sup>:

- 1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat memkorelasii disiplin belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang memkorelasii pembentukan disiplin diri.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat memkorelasii disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

### d. Macam-macam Disiplin

Jamal Ma'mur Asmani mengungkapkan bahwasanya macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga<sup>52</sup>:

#### 1) Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Apabila guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Apabila masuk pas bel dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan apabila masuk setelah bel dibunyikan, bisa

<sup>51</sup> Siska Yuliantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memkorelasii Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (2017): 35.

<sup>52</sup> J. M. Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010).

dikatakan tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

## 2) Disiplin menegakkan aturan

Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan ke kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan dan kedamaian.

## 3) Disiplin sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Apabila siswa disiplin memegang prinsip dan perilakudalam kehidupan ini, maka kesuksesan akan menghampiri.

### e. Pentingnya Disiplin dalam Belajar

Seorang siswa dalam belajar pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah mendapat hasil belajar setinggi-tingginya. Untuk mendapatkannya maka seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin, karena disiplin ini nantinya akan ikut menghantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Banyak perilaku negatif dan menyimpang yang terjadi di sekolah yang menunjukkan betapa pentingnya disiplin. Dalam hal ini guru harus mengarahkan ke arah yang lebih baik, memberi contoh, sabar



dan penuh pengetahuan. Guru harus bisa menumbuhkan disiplin diri siswa. Untuk itu guru harus melakukan tiga hal, yaitu:

- 1) Membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya
- 2) Membantu siswa meningkatkan standar perilakunya
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin<sup>53</sup>

Disiplin atau kedisiplinan memang memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan terutama bagi siswa. Menurut Tulus Tu,,u disiplin penting bagi siswa karena alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik suasana kelas akan menjadi tidak kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran.
- 3) Orangtua senantiasa berharap di sekolah anak-anaknya dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>53</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2005).





aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan persyaratan kesuksesan seseorang<sup>54</sup>.

Sikap disiplin ini sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa. Sikap disiplin ini bisa tumbuh dan berkembang pada diri siswa dengan melakukan latihan-latihan yaitu dengan membiasakan diri untuk patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada, dengan membiasakan memiliki sikap disiplin maka lambat laun akan melekat pada diri siswa yang terwujud dalam setiap perilaku sepanjang hidupnya.

#### f. Indikator disiplin

Menurut Agus Wibowo indikator kedisiplinan peserta didik yaitu<sup>55</sup>:

- 1) masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- 2) Mengakhiri kegiatan dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.
- 3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- 4) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- 5) Apabila berhalangan hadir di sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Menurut Tulus Tu'u, ada empat faktor yang memkorelasii dan membentuk kedisiplinan, yaitu<sup>56</sup>:

<sup>54</sup> Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.

<sup>55</sup> Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Kesadaran diri
- 2) Pengikutan dan ketaatan
- 3) Alat pendidikan
- 4) Hukuman

Sebagaimana yang diungkapkan Sofehah Sulistyowati, ada dua konsep belajar yang utama dalam memperoleh keberhasilan, yaitu keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar meliputi hal-hal sebagai berikut<sup>57</sup>:

- a) Disiplin dalam menepati jadwal belajar (harus mempunyai jadwal kegiatan belajar untuk diri sendiri)
- b) Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu untuk belajar.
- c) Disiplin terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah
- d) Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga dengan teratur.

Hal-hal yang perlu dilakukan secara teratur dalam belajar antara lain<sup>58</sup>:

- (1) Teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan selalu mengikuti pelajaran dari guru-guru yang mengajar.

<sup>56</sup> Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.

<sup>57</sup> Sofehah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien* (Pekalongan: Cinta Ilmu, 2000).

<sup>58</sup> Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*.



- (2) Teratur dalam belajar di rumah dengan selalu mengulangi pelajaran yang telah di ajarkan di sekolah.
- (3) Teratur dalam memiliki buku-buku catatan pelajaran, baik berupa buku terbitan, diktat, dan tulisan tangan.
- (4) Teratur dalam menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar , misalnya meja tulis, rak buku, lampu penerangan, ruang belajar, dan alat-alat tulis.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut jelas bahwa kedisiplinan dalam belajar sebagai wujud dari kesungguhan dalam menuntut ilmu hendaknya dinilai oleh setiap aktifitasnya, maka akan terbentuknya semangat yang tinggi dalam belajar. Apabila sikap disiplin selalu diterapkan maka kesungguhan juga akan diperoleh setiap siswa.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u, disiplin penting karena alasan berikut ini<sup>59</sup>:

- (a) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran dirimendorong siswa berhasil dalam belajarnya, Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- (b) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin

<sup>59</sup>Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.

memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran

- (c) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- (d) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Pentingnya sikap membiasakan diri dengan sikap teratur dalam segala hal, yang menyangkut masalah keberhasilan belajar. Percaya pada diri bahwa sikap teratur itu tidak akan mendatangkan kegagalan dalam belajar di sekolah. Jika sifat teratur dijadikan kebiasaan seorang siswa dalam kebiasaannya, lama kelamaan sifat itu akan memkorelasii jalan pikirannya.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya<sup>60</sup>. Atau dapat diartikan sebagai perubahan yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar. Selain itu prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap

<sup>60</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).



tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah<sup>61</sup>.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses untuk mencapai tujuan dari belajar. Prestasi belajar siswa sendiri terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini, hasil belajar merupakan bagian dari prestasi belajar dari aspek kognitifnya. karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang di capai oleh seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang memkorelasinya baik dari diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor yang memkorelasi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono yang tergolong faktor internal dan faktor eksternal yang memkorelasii prestasi belajar adalah berikut<sup>62</sup>:

<sup>61</sup> Dani, *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*.

<sup>62</sup> Abu Ahmadi Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Faktor internal

a) Faktor Jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang di peroleh terdiri atas:

(1) Faktor intelektual yang meliputi:

- (a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
- (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(2) Faktor Non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

### 2) Faktor eksternal

a) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

(1) Faktor sosial yang terdiri atas:

- (a) Lingkungan keluarga
- (b) Lingkungan sekolah
- (c) Lingkungan masyarakat
- (d) Lingkungan kelompok

(2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, kesenian.

(3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

b) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari dalam diri siswa itu, dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali korelasinya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis<sup>63</sup>

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar menurut Mustaqim dan Abdul Wahib adalah berikut:

- 1) Kemampuan pembawaan, kita ketahui bahwa tidak ada dua orang yang berpembawaan sama.
- 2) Kondisi fisik orang yang belajar  
Orang yang belajar tidak terlepas dari kondisi fisiknya. Menurut penyelidikan yang telah dilakukan oleh seorang mahasiswa FIP UGM Yogyakarta bahwa kondisi fisik mempengaruhi prestasi belajar anak.
- 3) Kondisi psikis anak Selain kondisi fisik kondisi psikis harus pula diperhatikan. Keadaan psikis yang kurang baik dapat menjadi

<sup>63</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gangguan belajar. Maka perlu dijaga supaya kondisi psikis orang yang belajar dipersiapkan sebaikbaiknya, supaya dapat membantu belajarnya.

- 4) Kemauan belajar Kemauan ini memegang peranan yang penting di dalam belajar. Adanya kemauan dapat mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar.
- 5) Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka terhadap kemajuan diri mereka sendiri.
- 6) Bimbingan Bimbingan ini diperlukan untuk mencegah usaha-usaha yang membuat, hingga anak tidak mengalami kegagalan, melainkan dapat membawa kesuksesan.
- 7) Ulangan Hal ini adalah elemen yang vital dalam belajar. Adanya ulangan ini dapat menunjukkan pada orang yang belajar kemajuan-kemajuan dan kelemahan-kelemahannya.

Ada pula faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ngalim Purwanto itu dibagi menjadi dua golongan. Yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut faktor individual. Yaitu:
  - a) Faktor kematangan/pertumbuhan.

Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Kecerdasan atau intelegensi

Disamping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik, ditentukan pula taraf kecerdasannya.

#### c) Latihan dan ulangan

Karena terlatih, karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam.

#### d) Motivasi

Motif merupakan suatu pendorong untuk melakukan sesuatu.

#### e) Faktor pribadi.

#### 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yaitu:

#### a) Faktor keluarga atau keadaan rumah

#### b) Guru dan cara mengajarnya

Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didik turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai peserta didik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Alat yang digunakan dalam belajar mengajar merupakan media dalam pembelajaran. Dengan adanya media maka seorang guru dapat melaksanakan metode pembelajaran

d) Lingkungan dan kesempatan yang tersedia

e) Motivasi sosial

Karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru dan orangtua memberikan motivasi belajar yang baik maka akan timbullah dalam diri anak untuk belajar lebih baik.

**c. Bentuk-bentuk Prestasi Belajar**

Bentuk prestasi belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan dalam tiga rang, yaitu: ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan yang berhubungan dengan sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku)<sup>64</sup>.

Penjelasan dari tiga ranah hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah ini merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan

<sup>64</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para siswa dalam menguasai bahan pengajaran. Aspek dalam ranah kognitif meliputi sebagai berikut:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan mengangkat makna dari yang dipelajari.

c) Penerapan (*application*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru yang konkret.

d) Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk memerinci hal yang dipelajari ke dalam unsur-unsurnya supaya lebih dimengerti.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk mengumpulkan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru.

f) Penilaian (*evaluation*) Penilaian adalah kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Seperti

perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar. Beberapa jenis kategori ranah afektif yang dimulai dari tingkat yang kompleks adalah sebagai berikut:

- a) Menerima (*receiving/ attending*)
  - b) Merespon (*responding*)
  - c) Menilai (*valuing*)
  - d) Mengorganisasi (*organization*)
  - e) Karakterisasi (*characteristic*)
- 3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kerja otot yang menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagian lain atau dengan kata lain untuk ketrampilan peserta didik setelah melakukan keaktifan dalam belajar.

#### 4. Hubungan antara Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar

Perilaku adalah suatu hal mendasar yang dimiliki oleh manusia, dimana perilaku tidak lain mencerminkan kelakuan, perbuatan, atau suatu hal mendasar yang dilakukan oleh manusia. Perilaku juga sangat diperlukan terutama dalam proses belajar mengajar. Dimana ketika proses pelajaran sedang berlangsung perilaku siswa sangatlah dibutuhkan terutama pada penentuan hasil dalam proses pembelajaran, perilaku belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang akan



diperoleh seorang siswa setelah siswa tersebut selesai mengikuti proses pembelajaran.

Perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Perilaku diartikan sebagai suatu aksi-aksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu. Perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar, yakni merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar. Dari perilaku belajar atau kebiasaan belajar siswa yang baik dan benar maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Prestasi belajar memiliki korelasi positif dengan perilaku belajar.

Perilaku belajar yang dilakukan siswa ketika dalam proses pembelajaran akan berkembang membentuk suatu kebiasaan, apabila seorang siswa mempunyai perilaku belajar yang baik, maka siswa tersebut



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Begitu juga dengan siswa yang perilaku belajarnya kurang baik, maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa tersebut juga akan kurang maksimal karena kurangnya kesungguhan untuk melakukan kegiatan belajar.

## 5. Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar

Dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, untuk itu harus membutuhkan bimbingan dan petunjuk agar belajar dapat berjalan secara maksimal. Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan siswa belajar adalah meraih hasil belajar yang maksimal. Sehingga untuk meraih hasil belajar yang maksimal tersebut siswa membutuhkan apa yang dinamakan dengan disiplin.

Kedisiplinan sangat penting dan dibutuhkan oleh semua siswa. Disiplin dapat memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Berdisiplin berarti seorang siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya secara baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin dapat menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah-tengah lingkungannya. Hal ini

sangat penting bagi siswa, karena berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Kedisiplinan belajar di sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan dalam belajar. Ketika seorang peserta didik mengikuti tata tertib dan bekerja secara disiplin maka akan memberikan dampak yang positif dalam belajarnya. Siswa akan dapat menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Tulus Tu,,u yang menjelaskan bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri maka siswa akan berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran di kelas misalnya akan berjalan sesuai harapan bila guru dan siswa dapat saling bekerja sama atau saling mendukung. Pembelajaran yang kondusif tercipta apabila siswa berdisiplin saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa yang disiplin di kelas dengan tidak mengganggu teman, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik, maka siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajarnya.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman disiplin adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan





kewajiban dalam rangka mencapai tujuan. Tujuan siswa dalam belajar adalah mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Dengan demikian kedisiplinan memiliki peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan belajar siswa. Tujuan siswa dalam belajar adalah mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi hasil belajar secara tidak langsung dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa.

## 6. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik dalam bahasa Inggris kita dapatkan kata “*to educate*” dan kata “*education*”, sedangkan dalam bahasa Arab dikatakan tarbiyah, ta’dib yang memiliki arti mengajar atau menolong seseorang belajar. Adapun kata tarbiyah, memunyai arti mendidik, melatih, mengajar, dan mengasuh<sup>65</sup>.

Sedangkan kata Agama dalam Al-Qur’an disebut addin yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalankan kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan<sup>66</sup>.

Secara terminologi disepakati oleh para ulama bahwa Islam adalah, kaidah hidup yang diturunkan oleh manusia sejak manusia

<sup>65</sup> Iskandan Engku and Siti Zubaidah, “Sejarah Pendidikan Islam” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>66</sup> Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011).

diturunkan ke muka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur'an<sup>67</sup>.

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Baharuddin adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran silam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa<sup>68</sup>.

Sedangkan menurut Muhaimin dalam bukunya Paradigma pendidikan Islam, "Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional<sup>69</sup>.

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah "suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

<sup>67</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: Pusaka Setia, 2013).

<sup>68</sup> Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

<sup>69</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).







UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar ideal pendidikan Islam adalah identik dengan ajaran Islam itu sendiri. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pedoman hidup manusia bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala. Sedangkan sunnah ataupun hadits adalah perkataan, perbuatan, ataupun pengakuan Rasulullah yang dimaksud pengakuan adalah kejadian ataupun perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan.

Adapun dasar Pendidikan Agama Islam yang digunakan di sekolah dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu dasar yuridis atau hukum, dasar religius, dan aspek psikologis. Dasar yuridis formal terdiri dari tiga macam yaitu dasar ideal (pancasila), dasar struktural (UUD 45), dasar operasional (TAP MPR). Dasar religius (Al-Qur'an dan Hadits), Aspek Psikologi, yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dasar Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dimana Al-Qur'an adalah merupakan sumber kebenaran yang tidak diragukan lagi, sedangkan Al-Hadits (sunnah rasul) yaitu perkataan, perbuatan dan takrir Nabi Muhammad SAW, yang diikuti oleh umat Islam.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya sama dan sesuai dengan tujuan diturunkannya agama islam, yaitu untuk membentuk manusia yang muttaqin. Tujuan Pendidikan Agama Islam dapat dipecahkan menjadi tujuan-tujuan berikut ini:

- 1) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdah.
- 2) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah muamalah dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- 3) Membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya, dan bertanggung jawab kepada Allah, penciptanya.
- 4) Membentuk dan mengembangkan tenaga profesional yang siap dan terampil untuk memungkinkan memasuki tekno struktur masyarakat.
- 5) Mengembangkan ahli di bidang ilmu, (agama dan ilmu-ilmu islam lainnya).

Muhammad Abdul Qadir ahmad juga mengemukakan pendapatnya terkait tujuan pendidikan agama adalah sebagai berikut:

- 1) Membina murid untuk beriman kepada Allah, mencintainya, menaati-Nya, dan berkepribadian mulia



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memperkenalkan hukum-hukum agama dan cara-cara menunaikan ibadah serta membiasakan mereka senang melakukan syiar agama.
- 3) Mengembangkan pengetahuan agama mereka serta memperkenalkan adab sopan santun islam serta membimbing kecenderungan mereka untuk mengembangkan pengetahuan sampai mereka terbiasa bersikap patuh menjalankan ajaran agama atas dasar cinta dan senang.
- 4) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa
- 5) Membina siswa terhadap aspek-aspek kesehatan seperti memelihara kebersihan dalam beribadah, belajar, olahraga, makanan bergizi, menjaga kesehatan, dan berobat.
- 6) Membiasakan siswa-siswa bersikap rela, optimis, percaya pada diri sendiri, menguasai emosi, tahan menderita, dan berlaku sabar.
- 7) Membimbing siswa kearah sikap yang sehat yang dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik dan memiliki hubungan baik dengan anggota masyarakat lainnya.
- 8) Membiasakan siswa sopan santun di rumah, sekolah dan di jalan.
- 9) Membina siswa agar menghargai kerja, meyakini kepentingan kerja, baik terhadap individu ataupun masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 10) Menjelaskan pada mereka bahwa takhayul dan adat kebiasaan yang negatif yang tersebar di masyarakat bertentangan dengan ajaran agama.
- 11) Siswa merasa bangga dengan warisan kebudayaan Islam.
- 12) Menyadari adanya ikatan yang baik antara Rasulullah dan sejarah para sahabat.
- 13) Menjelaskan jihad di jalan Allah dalam mengembangkan ajaran Agama.
- 14) Memperkuat rasa nasionalisme yang tercermin dalam kecintaan tanah air, loyal, siap berkorban untuk memelihara kemerdekaan.
- 15) Siswa mengetahui bahwa Agama Islam adalah agama ketertiban, persaudaraan dan kesejahteraan buat seluruh bangsa walau berbeda keyakinan, warna kulit, maupun tanah air<sup>70</sup>.

Tujuan utama Akidah Akhlak bukan sekedar mengalihkan pengetahuan dan ketrampilan (sebagai isi pendidikannya), melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah fitrah insaniyah sehingga peserta didik dapat menjadi pemeluk Agama yang taat dan baik. Oleh karena itu, Akidah Akhlak merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan Islam yang selalu berkembang.

<sup>70</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Adapun penelitian relevan tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Hasanah, pada tahun 2018 yaitu, *Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di Sman 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui apakah konsep diri dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Di Sekolah Mengah Atas Negeri Kecamatan Kedurang sebesar 0,379 ( 37,9) %, Kedua Perilaku belajar memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 0,670 (67,0) % Ketiga terdapat pengaruh konsep diri dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Di Sekolah Mengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 0,815 (81,5) %.<sup>71</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Hasanah tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku belajar,

<sup>71</sup> Hasanah, *Disertasi* “Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.”

sedangkan perbedaannya adalah penelitian Anisatul hasanah variabel yang digunakan selain perilaku belajar adalah konsep diri terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri dimana terdapat dua varibel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu perilaku dan kedisiplinan belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan Oleh Sri Munita dkk. *Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Delima*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perilaku siswa terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Delima. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perbandingan rhitung > rtabel nilai *product moment* pada taraf signifikansi 0,05 yaitu  $0,6876 > 0,2542$ , dan nilai thitung > ttabel yaitu  $7,212 > 2,021$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima, dengan demikian terlihat ada hubungan antara perilaku siswa dengan prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 2 Delima.<sup>72</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Munita dkk tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Sri Munita dkk, hanya meneliti satu vvariabelble saja yaitu perilaku belajar aiswa terhadap prestasi belajar

<sup>72</sup> Munita and Yusuf, "Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Delima."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa di SMP Negeri 2 Dellima. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan dua variabel yaitu Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lindaningtyas dkk. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Di Karanganyar*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh efikasi diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil menyatakan bahwa efikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK di Karanganyar dengan model persamaan regresi (I)  $Y = 32,033 + 0,933X$  yang signifikan secara statistik dimana  $F_0 = 59,069$  dan  $P = 0,000$ ; perilaku belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK di Karanganyar dengan model persamaan regresi (II)  $Y = 16,251 + 1,235X$  yang signifikan secara statistik dimana  $F_0 = 125,747$  dan  $P = 0,000$ .<sup>73</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lindaningtyas tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku belajar, sedangkan perbedaannya adalah Lindaningtyas dkk melihat apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Korelasi

<sup>73</sup> Nurhasan Lindaningtyas Witurachmi, Sri Hamidi, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Di Karanganyar," *Jurnal Tata Arta* 3, no. 1 (2017): 189–198.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perilaku dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri. Selain itu perbedaannya juga terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, mata pelajaran dan lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Talelu dkk pada tahun 2022. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Fatumfaun*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi matematika. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,70 %, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,72% dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,94%<sup>74</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Talelu dkk tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku belajar, sedangkan perbedaannya adalah Talelu dkk melihat apakah ada pengaruh antara kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Korelasi Perilaku dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri. Selain itu perbedaannya juga

<sup>74</sup> Darwin Talelu, Mamoh, and Klau, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Fatumfaun."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

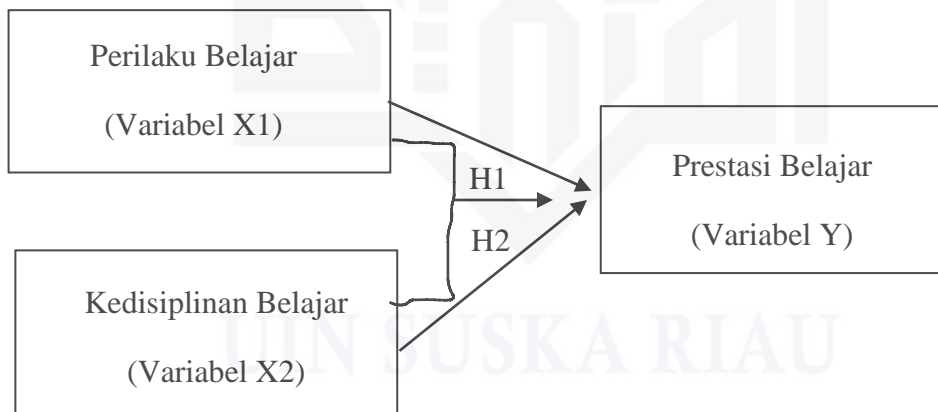
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, mata pelajaran dan lokasi penelitian.

## C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Merujuk pada pengertian tersebut bahwasanya kerangka berfikir adalah suatu konsep yang berisikan variabel-variabel penelitian dalam hal ini variabel (X1) perilaku belajar, variabel (X2) kedisiplinan belajar dan variabel (Y) hasil belajar Akidah Akhlak. Jika peserta didik mempunyai perilaku dan disiplin belajar yang baik dalam belajarnya maka ia akan lebih mudah dan siap dalam mengikuti proses pembelajaran serta akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar II.1**  
Bagan Kerangka Berpikir



UIN SUSKA RIAU

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi Dasar

Sesuai dengan pengamatan penulis, maka penulis berasumsi: Perilaku dan Kedisiplinan Belajar berkorelasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.

### 2. Hipotesis

Berdasarkan asumsi yang penulis kemukakan tersebut, maka penulis berhipotesis sebagai berikut:

#### a. Ha (Hipotesis Alternatif)

- 1) Ada korelasi yang signifikan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.
- 2) Ada korelasi yang signifikan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri
- 3) Ada korelasi yang signifikan antara perilaku belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ho (Hipotesis 0)

- 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.
- 2) Tidak ada korelasi yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri.
- 3) Tidak ada korelasi yang signifikan antara perilaku belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan objek yang sebenarnya, namun dalam pelaksanaannya juga akan diperkuat oleh data-data dokumen atau kepustakaan. Sedangkan penelitian korelasi ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi, sampel tertentu dengan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan<sup>75</sup>. Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara perilaku dan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbulwathan Duri.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 hingga penelitian ini selesai.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hubbul Wathan Duri

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hubbulwathan Duri, 1 orang Guru Akidah Akhlak dan 1 orang Kepala Tata Usaha di MI Hubbulwathan Duri. Dan objek penelitiannya adalah korelasi perilaku dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>76</sup>. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 60 orang.

<sup>76</sup> Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam teknik pengambilan sampel, Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Arikunto menjelaskan apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%<sup>77</sup>. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis tetapkan sampelnya adalah 50 % dari jumlah populasi yaitu berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara random sampling, yaitu dengan mengundi semua populasi dengan cara membuat tulisan di kertas nama siswa sebanyak 60 siswa yang termasuk ke dalam populasi penelitian kemudian mengambilnya secara acak/random sampling sebanyak sampel yang telah ditentukan.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya: 1) kuesioner, 2) observasi, 3) dokumentasi, 4) wawancara.

<sup>77</sup>Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).



Menurut Arikunto, pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti<sup>78</sup>. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi. Adapun uraiannya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melaksanakan penyelidikan dengan panca indera secara aktif terutama terhadap obyek. Penulis mengumpulkan data yang diinginkan dengan pengamatan panca indera secara langsung terhadap situasi dan kondisi sekolah, yang meliputi:

- a. Buku Rapor dan Kumpulan Nilai Akidah Akhlak siswa
- b. Keadaan sarana dan prasarana MIS Hubbulwathan
- c. Keadaan guru dan pegawai MIS Hubbulwathan
- d. Keadaan siswa MIS Hubbulwathan, dan lain-lain.

### 2. Angket (*Kuisisioner*)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat karakteristik terhadap responden<sup>79</sup>. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana perilaku belajar, kedisiplinan belajar dan hasil belajar Akidah Akhlak di MI Hubbulwathan Duri. Dalam hal ini penyebaran angket diberikan kepada siswa. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Agung Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik* (Jakarta, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staff Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lembaran angket akan dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik kuantitatif.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada korelasinya dengan lokasi penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari instansi atau lembaga berupa buku-buku, laporan-laporan kegiatan yang relevan dengan penelitian<sup>80</sup>.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi MI Hubbulwathan, seperti profil sekolah, keadaan peserta didik, data peserta didik dan lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini berupa angket.

Instrumen penelitian ini berupa sistem angket yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Pengembangan instrumen disusun berdasarkan atas deskripsi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir

<sup>80</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Vvvariabelbel-Vvvariabelbel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pertanyaan. Skala pengukuran instrumen menggunakan model skala bertingkat (model skala Likert) dengan lima alternatif jawaban, dengan bobot nilai 1, 2, 3,4 dan 5. Pemberian skor untuk pernyataan positif adalah untuk alternatif jawaban Selalu (SL) skor 5, alternatif jawaban Sering (SR) skor 4, alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) skor 3, dan alternatif jawaban Jarang (JR) skor 2 dan alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) skor 1.

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data penelitian ini disusun sesuai dengan indikator yang mendasarkan pada teori. Dibawah ini disajikan variabel, indikator dan nomor butir pernyataan didalam angket variabel perilaku dan kedisiplinan belajar siswa.

Kisi-kisi variabel perilaku belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Kisi-Kisi Angket Perilaku Belajar Siswa**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perilaku	Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif	1, 2, 3, 4		4
	Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran	Mengulang materi yang diajarkan di sekolah	5, 6, 7		3
		Mempelajari materi yang akan diajarkan di sekolah	8		1
	Perilaku belajar dalam membaca buku	Memahami isi buku yang dibaca	9, 10, 11		3
		Membuat rangkuman	12		1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		pada hal-hal penting pada saat membaca buku			
	Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan	Mengunjungi perpustakaan untuk menambah informasi dan mengerjakan tugas sekolah	13, 14, 15		3
		Merangkum materi pelajaran dari sumber lain di perpustakaan	16		1
	Perilaku belajar dalam menghadapi ujian	Mempersiapkan materi yang akan diujikan	17, 18		2
		Membaca sumber materi lain untuk menambah referensi materi yang akan diujikan	19		1
		Mencontoh jawaban teman Ketika tidak bisa menjawab soal ujian		20	1
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>1</b>	<b>20</b>

Kisi-kisi variabel kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2**

**Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Disiplin	Disiplin Waktu	Berangkat sekolah tepat waktu	1	2	2
		Mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal	3, 4	5	3
		Teratur belajar dirumah	6, 7, 8, 9	10	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Disiplin Menegakan Aturan	Menggunakan seragam dan atribut sekolah sesuai aturan	11,12,13,14		4
	Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian sesuai peraturan	15, 16		2
Disiplin Sikap	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif	17, 19, 20	18	4
	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	21, 22		2
	Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal	23	24	2
	Memiliki buku catatan pelajaran	25	26	2
	Menyusun perlengkapan belajar	27, 28		2
	Menyertakan surat izin ketika tidak masuk sekolah	29	30	2
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>7</b>	<b>30</b>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data layak digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur sesuai dengan keadaan atau kondisi responden yang sesungguhnya. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dengan menggunakan fasilitas Computer Program SPSS For Windows. Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada output *Item-Total Statistic* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung “r” tabel dengan ketentuan:

- b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- c. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid<sup>81</sup>.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Reliabilitas instrumen merupakan derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrument yang sama dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang minat dan motivasi belajar adalah dengan *alpha cronbach*. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.600, namun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran<sup>82</sup>. Penentuan reliabel atau tidak sebuah instrumen, bisa digunakan batasan tertentu yaitu 0,5. Dalam artian reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan di atas 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik<sup>83</sup>.

<sup>81</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>82</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Vvvariabelbel-Vvvariabelbel Penelitian*.

<sup>83</sup> Prayitno Duwi, *SPSS Handbook* (Yogyakarta: Mediakom, 2016).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Analisis Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai raport pada mata Pelajaran Akidah Akhlak masing-masing siswa pada semester sebelumnya.

## 3. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan. Dalam menganalisis data variabel perilaku belajar dan hasil belajar yang diperoleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif sehingga diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum dan minimum<sup>84</sup>.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi variabel X (perilaku belajar dan kedisiplinan belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) diukur dengan skala nilai yaitu<sup>85</sup>:

- a. Selalu akan diberi skor 5
- b. Sering akan diberi skor 4
- c. Kadang-kadang akan diberi skor 3
- d. Jarang akan diberi skor 2
- e. Tidak Pernah akan diberi skor 1

<sup>84</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut<sup>86</sup>:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik.

## 1. Tabel Distribusi Frekuensi

### 1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log: logaritma

### 2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

### 3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

<sup>86</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Vvvariabelbel-Vvvariabelbel Penelitian*.

Panjang kelas = rentang/ jumlah kelas

#### 4) Histogram

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### 2. Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang perilaku, kedisiplinan belajar, dan prestasi belajar siswa. Cara pengkategorian data dibagi dalam 3 kategori dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rendah =  $X < M - SD$
- 2) Sedang =  $M - SD \leq X < M + SD$
- 3) Tinggi =  $X \geq M + SD$

### 3. Analisis Regresi Linier

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi perilaku belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Hubbulwathan Duri. Maka data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana perlu beberapa syarat pengujian yang dilkaukan diantaranya adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parameterik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang samadengan data kita. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program SPSS for Windows. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila  $p \leq 0.05$  maka sebarannya tidak normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program SPSS for windows. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi pada *F Linearity* (probabilitas) kurang dari 0,05 maka hubungan ke dua variabel adalah linier dan sebaliknya.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dengan perhitungan melalui SPSS for Windows yang menghasilkan koefisien korelasi (rxy) antara perilaku, kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment pada aplikasi SPSS.

### d. Kontribusi Pengaruh Variabel X (Perilaku Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar)

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R<sup>2</sup>= R Square



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Korelasi antara perilaku dan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbuulwathan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbulwatan. Hal ini ditunjukkan dengan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,646 < 0,361$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, apabila kecenderungan perilaku belajar siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kedisiplinan belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbulwathan. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,659 > 0,361$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,05 < 0,000$ ). Artinya, apabila kecenderungan kedisiplinan belajar siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku belajar dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hubbulwathan. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r$  hitung sebesar 0,611 lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,611 > 0,207$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, apabila kecenderungan perilaku dan kedisiplinan belajar seorang siswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan perilaku dan kedisiplinan belajar siswa. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan mampu memperhatikan hal-hal lain yang dapat mendukung perwujudan hasil belajar siswa, seperti dapat menerapkan peraturan-peraturan disiplin dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

### 2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa perilaku dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti Pelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori sedang. Maka dari itu, guru diharapkan dapat menggunakan metode atau media tertentu dalam mengajarkan Akidah Akhlak supaya

tidak monoton, dan mampu menarik perhatian dari siswa dalam mengikuti pembelajaran, contoh menggunakan metode games, TGT, bermain peran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

### 3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel perilaku belajar siswa berada dalam kategori sedang. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk lebih meningkatkan perilaku belajarnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak seperti lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, mengulang Pelajaran-pelajaran yang sudah diberikan sehingga mampu menghadapi ujian dengan baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, siswa juga disarankan untuk lebih aktif bertanya kepada guru apabila ada materi dari pembelajaran Akidah Akhlak yang belum dipahami, sehingga prestasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa dapat dicapai dengan maksimal.
- b. Pada variabel kedisiplinan belajar diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya seperti mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, mengurangi waktu bermain dan membuat waktu khusus untuk belajar serta menaati



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua tata tertib yang ada disekolah, sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan maksimal.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain perilaku belajar dan kedisiplinan belajar, misalnya: sikap, ketrampilan, lingkungan dan iklim belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Agung Kurniawan. *Transformasi Pelayanan Publik*. Jakarta, 2005.
- Annurahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Asmani, J. M. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Awalluddin. “Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.” *Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 2 (2021).
- Awareness, Bully, Infant Crying, Positive Guidance, Setting Limits, Supporting Children, Understanding Early, and Sexual Development. *Child Development & Guiding Children 's Behavior*, 2015.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dani, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Darwin Talelu, Oktovianus Mamoh, and Kondradus Yohanes Klau. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri Fatumfaun.” *Numeracy* 9, no. 1





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022): 39–51.

- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- DPRI. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta: Visimedia, 2003.
- Duwi, Prayitno. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- Engku, Iskandan, and Siti Zubaidah. “Sejarah Pendidikan Islam.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hamzah B. Uno. “Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran.” Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hasanah, Anisatul. “Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.” *Jurnal Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018): 201893–201907.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lindaningtyas Witurachmi, Sri Hamidi, Nurhasan. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Di Karanganyar.” *Jurnal Tata Arta* 3, no. 1 (2017): 189–198.
- Mahfud, Rois. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Moedjiono, and Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Munita, Sri, and Zakaria H M Yusuf. "Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Delima." *Education Enthusiast; Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 1 (2021).
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan*. Jakar: Prenada Media, 2015.
- Pena, TIM Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, 2015.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Qadir Ahmad, Muhammad Abdul. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, 2005.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Somayeh, Ghorbani. "Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and Its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities." *World of Science Journal* 3, no. 5 (2013): 305–315.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sudjana, Nana. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sulistiyowati, Sofehah. *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu, 2000.
- Supriyono, Abu Ahmadi Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Pekanbaru: Sarana Mandiri offset, 2003.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Vidiasarana Indonesia, 2004.
- Wijanarko, Toni Nur, and Kurniawan Ali Fachrudin. "Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi Pada Universitas Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* 3, no. 1 (2018): 88.
- Winardi. *Motivasi Dan Pemotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Yuliantika, Siska. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran

2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (2017): 35.

Yusuf, Ali Anwar. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pusaka Setia, 2013.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

